BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran adalah nama bagi Kalamullah keseluruhan Alquran dan nama bagi suku-sukunya. Tegasnya, Alquran itu mewujudkan kepada pengertian tersebut secara hakekat. Mereka ahli ushul membahas Alquran dari jurusan kedudukannya sebagai pokok dalil itu ialah: ayat-ayatnya, maka tiap satu ayat dinamai Alquran.[1]

Alquran adalah Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan jalan mutawattir dengan perantaraan malaikat Jibril. Alquran adalah berbahasa Arab, dalam tiap-tiap suratnya adalah mukjizat dan bagi yang membacanya adalah sebagai ibadah, dan bagi orang yang mengingkarinya dihukum kafir. Jadi, walaupun hanya membaca satu ayat saja dikatakan membaca Alquran.

Alasan tersebut di atas mengingatkan, bahwa Alquran adalah merupakan sumber asasi hukum Islam.

---

[1]Ash-Shiddieqy, TM. Hasbi Prof., Sejarah dan Pengantar Ilmu AlQuran dan Tafsir, Bulan Bintang, Jakarta, Cet. XIII, 1990, hal. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan di dalamnya terdapat ayat-ayat yang dhonni dalalahnya, sehingga diperlukan adanya penafsiran. Mengingat pentingnya masalah ini dibahas sebagai upaya untuk menjelaskan secara tuntas tentang dalalah penunjukan arah yang dikandung oleh lafadz musytarak dalam Alquran. Dirasa perlu diadakannya suatu pembahasan yang dapat menetralisir pendapat-pendapat yang berbeda-beda tentang lafadz musytarak yang terdapat dalam Alquran. Dengan menafsirkan ayat-ayat Alquran yang sesuai dengan maksudnya dan yang dikehendaki adalah merupakan keharusan bagi kaum muslimin termasuk di dalamnya menafsirkan ayat-ayat musytarak.

Dengan demikian, maka tegasnya rangkaian kalimat dalam judul adalah masalah lafadz. Tentang lafadz satu yang mempunyai arti lebih dari satu yang terdapat dalam beberapa Alquran. Karena Alquran tidak seluruhnya qoth'i dalalahnya, melainkan terdapat ayat yang dhanni dalalahnya. Seperti yang di dalamnya terdapat lafadz musytarak, ayat-ayat tersebut memerlukan adanya tafsiran.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat Alquran adalah merupakan sumber asasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hukum Islam, sedang di dalamnya terdapat ayat-ayat yang dhanni dalalahnya, sehingga diperlukan adanya penafsiran. Pentingnya masalah ini dibahas sebagai usaha untuk menjelaskan secara tuntas tentang dalalah perujukan arah yang dikandung oleh lafadz musytarak dalam Alquran.

Adapun masalah yang akan kami bahas adalah lafadz musytarak qoth'i dalalahnya melainkan terdapat ayat-ayat yang dhanni dalalahnya. Seperti ayat-ayat yang di dalamnya terdapat ayat musytarak, ayat-ayat tersebut merupakan adanya tafsiran.

Para ulama ahli tafsir berbeda pendapat dalam menafsirkan lafadz musytarak, karena lafadz musytarak itu sendiri menunjukkan arti yang berbeda-beda, sehingga dalam menentukan hukumnya nanti timbul perbedaan pendapat yang sama-sama tidak bisa menyalahkan.

Misalnya lafadz quru' (قروء) ini, menunjukkan dua arti yang hakiki yaitu haid dan suci. Oleh karena itu, yang menjadi permasalahan adalah bagaimana pendapat para mufassirin dalam menafsirkan lafadz-lafadz musytarak dalam Alquran itu. Dirasa perlu diadakannya suatu pembahasan yang dapat menetralisir pendapat-pendapat yang berbeda-beda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lafadz musytarak dalam Alquran diuraian ini diutarakan tentang pengertian dari musytarak itu sendiri yang mengenai macam-macam daripada isytirak tersebut. Kemudian penjelasan tentang bagaimana hukum lafadz musytarak yang ada di dalam Alquran. Karena penafsiran lafadz-lafadz dalam Alquran berbeda-beda sesuai dengan inti pengertian yang dimaksud.

Ada beberapa contoh lafadz dalam Alquran dan bagaimana para mufassirin menanggapinya dan bagaimana metode penafsiran lafadz musytarak itu sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Dalam skripsi ini, penulis membatasi masalah inti yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bahwa sebagaimana telah kita ketahui lafadz musytarak itu adalah suatu lafadz yang memiliki arti ganda, baik arti-arti yang dimiliki itu adalah sama-sama arti hakiki, atau antara arti hakiki dan majazi maupun berupa arti lafdzi dengan arti istilah.
2. Timbulnya lafadz musytarak berasal dari bermacam-macam suku bangsa Arab yang terdiri dari dua golongan yang berbeda-beda tempat dan lingkungannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penjelasan mengenai hukum yang akan timbul setelah adanya perbedaan arti dalam menafsirkan lafadz-lafadz musytarak itu, sehingga perlu diadakan pembahasan yang dapat menetralisir pendapat-pendapat yang berbeda-beda.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Latar belakang apa yang menyebabkan lafadz itu menjadi musytarak.
2. Bagaimana langkah yang kita ambil jika dalam lafadz itu semuanya adalah musytarak.

E. Tujuan Pembahasan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan skripsi ini adalah:

1. Untuk menetralisir pendapat-pendapat yang berbeda dalam menafsirkan kata-kata musytarak yang ada dalam Alqur'an, sehingga dapat dicapai dengan adanya saling menghormati antara mereka yang berlainan pendapat dalam menfasirkan dan menetapkan hukum yang terambil dari lafadz tersebut.
2. Memberi sumbangan kepada kaum muslimin dalam rangka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperkaya perpustakaan Islam dan buku-buku bacaan, sehingga pokok pikiran yang terkandung dalam skripsi ini dapat dihayati dan diambil sarinya oleh generasi-generasi mendatang.

F. Kegunaan

1. Untuk mengetahui bentuk langkah yang akan kita ambil jika terdapat lafadz musytarak.
2. Untuk mengetahui sejarah dan latar belakang timbulnya lafadz musytarak dalam Alquran.

G. Metodologi

Al-Qur'an Metode yang digunakan dalam skripsi ini ialah:

1. Data

   Materi data yang terkumpul dikonsep terlebih dahulu secara sederhana dan praktis.

2. Sumber data

   Sumber data yang dipergunakan adalah Alquran dan beberapa buku terbitan dalam dan luar negeri.

3. Teknik pengumpulan data

   Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam skripsi ini, maka dilakukan penelitian/ penelaahan, karena penelitian adalah merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah satu syarat dalam menyusun karangan. Dari peneliti tersebut, dihasilkan data yang diperlukan dalam menyusun karangan yang dimaksud.

Adapun metode penelitian yang dipakai dalam pengumpulan data yang diperoleh dalam pembahasan skripsi ini adalah: dengan cara menelaah atau mempelajari buku-buku, kitab yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

4. Teknik analisa data

Data-data yang telah tekumpul dianalisa dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- Induksi: yaitu mengumpulkan data-data yang bersifat khusus, yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas kemudian daripadanya diambil satu kesimpulan.
- Deduksi: yaitu dengan mengumpulkan data-data yang bersifat umum terlebih dahulu, kemudian dari data-data itu diambil kesimpulan.
- Komperatif: yaitu mengadakan pengolahan data dengan cara menggunakan perbandingan antara pendapat-pendapat yang memberikan arti yang berbeda-beda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sistematika

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I : Diuraikan tentang pendahuluan, uraian dalam bab ini terbagi kepada beberapa pasal yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan, dan metodologi yang terbagi atas data, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data serta diakhiri dengan sistematika.

BAB II : Diuraikan tentang definisi Alquran, definisi tafsir baik dari istilahnya atau bahasanya dan terdapat pendapat-pendapatnya kemudian dijelaskan, tentang syarat-syarat bagi mufassir dan macam-macam tafsir yang ada.

BAB III : Berisi tentang lafadz musytarak dalam Alquran. Dalam uraian ini diutarakan tentang pengertian dari musytarak itu sendiri juga mengenai sejarah timbulnya lafadz musytarak dan mengenai macam-macam daripada isytirak tersebut kemudian dijelaskan tentang bagaimana hukum lafadz musytarak yang ada di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam Alquran Alkarim.

BAB IV : Berisi tentang penafsiran daripada lafadz musytarak yang ada dalam Alquran. Dalam bab ini diuraikan tentang beberapa lafadz musytarak dalam Alquran, kemudian pendapat para mufassir tentang lafadz musytarak juga dibahas tentang penafsiran daripada lafadz musytarak tersebut.

BAB V : Disajikan kesimpulan, karena skripsi itu harus memerlukan kesimpulan dan selanjutnya penutup, bibliografi kemudian biografi penulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id